



## Evaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Model CIPP Mata Pelajaran Ekonomi SMA Di Kecamatan Kebumen

Resti Agustin Naeni<sup>1</sup>, Leny Noviani<sup>2</sup>, Dini Octoria<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

<sup>2,3</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

email: [restiagustin099@gmail.com](mailto:restiagustin099@gmail.com)

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.35-44.2023>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring selama covid – 19 dari persepsi peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi SMA di Kecamatan Kebumen yang ditinjau oleh model evaluasi *context, input, product, process, produc* (CIPP) yang dirumuskan oleh *stufflebeam*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian evaluasi dengan metode deskriptif kuantitatif. *Proporsional random sampling* digunakan sebagai teknik untuk pengambilan sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner / angket melalui link *googleform*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian ini diperoleh: (1) Pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *context* memperoleh hasil indeks rata – rata 74,05% kategori baik, (2) Pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *input* memperoleh indeks rata- rata 78,64% kategori baik, (3) pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *process* memperoleh indeks rata – rata 67,93% kategori baik, (4) Pelaksanaan pembelajaran daring dalam aspek *product* memperoleh indeks rata – rata 76,65% kategori baik.

**Kata Kunci :** Model CIPP, Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Ekonomi

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor. Salah satu dampak yang disebabkan yaitu sektor pendidikan Pemerintah Indonesia menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk semua jenjang pendidikan yang dimulai sejak bulan Maret 2020 sesuai dengan SE Mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Pembelajaran daring dikatakan sebagai salah satu solusi dari keadaan yang terjadi saat pandemi. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring sebagai bentuk pembelajaran yang serba guna yakni pembelajaran ini sangat fleksibel dengan tidak adanya batasan ruang, waktu dan tempat. Pembelajaran daring akan menjadi suatu sistem pembelajaran di masa yang akan datang karena sudah cukup memadai dan efektif sesuai perkembangan teknologi dan informasi (Zaharah et al., 2020). Pembelajaran daring ini mampu memunculkan pribadi yang mandiri tanpa adanya ketergantungan terhadap orang lain. Melalui pembelajaran daring peserta didik bisa lebih fokus mengerjakan tugas dan mengkreasikan pengetahuan yang dikuasainya karena ilmu tersebut didapatkan dari menyimpulkan bukan menghafalkan (Syarifudin, 2020)



Pemberlakuan pembelajaran daring berlaku untuk semua jenjang sekolah termasuk SMA atau sederajat. Salah satu wilayah yang menerapkan pembelajaran daring yaitu Kabupaten Kebumen. Diketahui selama pembelajaran daring berlangsung ada berbagai fenomena yang memunculkan problematika pada pembelajaran daring di wilayah Kebumen yaitu terdapat beberapa sekolah yang masih menerapkan pembelajaran secara online dibanding dengan sekolah yang sudah berada di zonasi aman telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Selain itu kendala jaringan internet yang kurang lancar di berbagai daerah pelosok, handphone sebagai alat untuk belajar kurang memadai membuat peserta didik kewalahan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu guru yang kurang menguasai teknologi pembelajaran daring sehingga kesulitan dalam mengajar (Hartono, 2020)

Mata pelajaran yang diajarkan di SMA salah satunya yaitu ekonomi. Ilmu ekonomi secara umum merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia untuk memenuhi keperluan hidup yang beragam dengan sumber daya yang ada (Solihat & Arnasik, 2018). Dengan belajar ilmu ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan sehari – hari maka peserta didik mampu menganalisis setiap masalah yang terjadi dalam perekonomian. Tetapi sejak diberlakukannya pembelajaran secara daring ini berbagai masalah dihadapi dalam pembelajaran ekonomi yaitu pada penguasaan materi ekonomi yang masih kurang dapat dilihat dari hasil belajar ekonomi yang rendah hal ini mencerminkan masih kurangnya penguasaan materi sehingga guru harus berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran ekonomi (Susilowati & Rahayu, 2020)

Menurut Baber (2021) mengatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas akan terwujud dari peran guru menarik perhatian peserta didik ketika menyampaikan pembelajaran supaya mampu dipahami dengan mudah apa yang diajarkan. Selain itu menurut Fauziyah (2020) mengungkapkan bahwa karakteristik peserta didik di Indonesia kerap melakukan interkasi secara langsung dengan guru dan teman – temannya tanpa adanya perantara saat proses belajar mengajar. Ditengah situasi yang mewajibkan harus berjaga jarak satu sama lain maka mereka harus belajar secara mandiri hal itu menyebabkan adanya perubahan kemampuan daya serap belajar peserta didik untuk memahami materi pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring dikatakan kurang efektif dalam menyampaikan materi dan target pembelajaran yang ditentukan hal ini karena adanya keterbatasan jaringan, aplikasi yang terlalu kompleks, kesulitan dalam berkonsentrasi (Mustakim, 2020; Rohman et al., 2020). Berbeda halnya dengan pendapat Bahasoan et al., (2020) yang menyatakan pelaksanaan pembelajaran daring dikatakan efektif tetapi tidak efisien. Searah dengan penelitian Kuntarto (2017) mengatakan pembelajaran daring efektif karena mampu meningkatkan penyerapan materi dengan didukung oleh penggunaan media sosial. Selain itu menurut Yudiawan (2020) mengenai pelaksanaan pembelajaran daring ini dirasakan sudah tepat untuk situasi selama pandemi meskipun beberapa masalah muncul dari sisi non teknis.



Berbagai gap *research* penelitian ditemukan terkait pembelajaran daring, sehingga dalam penelitian akan melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada jenjang SMA di Kecamatan Kebumen. Penggunaan model evaluasi ini yaitu model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1965). Model evaluasi CIPP memberikan gambaran tentang evaluasi yang memiliki tujuan tidak hanya untuk membuktikan tetapi dapat meningkatkan. Evaluasi model CIPP akan menganalisis berbagai macam aspek yaitu *context, input, process, product*.

Penggunaan model CIPP pada pembelajaran daring ini sudah tepat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan selama adanya Covid -19 tetapi ditemukan masalah dari segi teknis seperti kondisi jaringan internet dan biaya yang menghambat pembelajaran daring (Yudiawan, 2020). Penelitian Damayanti et al (2022) evaluasi program pembelajaran menggunakan model CIPP sudah berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa kendala yang kurang optimal seperti persediaan sarana dan prasarana pembelajaran online. Sejalan dengan penelitian Aziz (2002) evaluasi pembelajaran menggunakan model CIPP memiliki tujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidik dengan menilai konteks, masukan, proses, dan produk dari beberapa sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut menjadi dasar untuk melakukan penelitian di SMA di Kecamatan Kebumen mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini memiliki sebuah tujuan untuk mengetahui seberapa baik evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid – 19 dari persepsi peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi SMA di Kecamatan Kebumen yang ditinjau oleh model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*) yang dilakukan pada suatu praktik pendidikan dengan tujuannya sudah dirancang, disempurnakan, dan diuji pelaksanaannya. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner/ angket melalui *google form*. Variabel penelitian ini variabel tunggal yaitu model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). SMA di Kecamatan Kebumen merupakan tempat lokasi yang dijadikan sebagai penelitian. Subjek penelitian adalah peserta didik SMA Jurusan IPS yang berada di Kecamatan Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.056 terdiri dari keseluruhan peserta didik jurusan IPS pada SMAN 1 Kebumen, SMAN 1 Kutowinangun, dan SMAN 1 Prembun dengan sampel yang diperoleh sebanyak 290 dihitung berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. *Proporsional random sampling* digunakan sebagai pengambilan sampel. Instrumen penelitian yang akan digunakan diuji kevalidannya melalui rumus *pearson's product moment*, rumus *cronbach alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitasnya. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil peroleh data. Proses analisis data akan diperjelas dalam kategori. Pengkategorian ini dilakukan menggunakan mean dan standar deviasi. Nilai standar skala menggunakan 5 batas acuan norma menurut Azwar dalam Azra, (2021). Selanjutnya terdapat perhitungan besar persentase untuk setiap indikatornya dengan menggunakan rumus frekuensi relatif (Riduwan, 2020)



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menggunakan *Pearson's Product Moment*. Uji validitas mendapatkan hasil bahwa dari 29 item pertanyaan diperoleh 24 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Dibuktikan jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) maka sebuah item dikatakan valid dan sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*. Setiap item pada instrumen menjadi reliabel jika nilai *alpha cronbach*  $>$  0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,870  $>$  0,60 sehingga dapat dikatakan 24 item yang digunakan dalam penelitian yaitu reliabel .

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Statistics		
N	<i>Valid</i>	290
	<i>Missing</i>	1
<i>Mean</i>		89.30
<i>Median</i>		90.00
<i>Mode</i>		88.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>		10.87
<i>Variance</i>		118.37
<i>Minimum</i>		52.00
<i>Maximum</i>		116.00

Hasil analisis deskriptif , diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian terdapat 290 responden. Dari perhitungan analisis data evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran ekonomi SMA di Kecamatan Kebumen diperoleh nilai rata - rata (*mean*) sebesar 89.30 dan standar deviasi sebesar 10.87 sehingga bentuk kategori evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut

Interval	Kategori
$105,61 < x$	Sangat Baik
$94,73 < x \leq 105,61$	Baik
<b><math>83,86 &lt; x \leq 94,73</math></b>	<b>Cukup</b>
$72,99 < x \leq 83,86$	Kurang
$x \leq 72,99$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan kategori diatas dapat dimaknai bahwa hasil rata -rata evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 89,30 sudah dikategorikan cukup karena berada pada interval  $83,86 < x \leq 94,73$ .



#### 4. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Peserta Didik

Hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan kepada peserta didik SMA di kecamatan kebumen menggunakan model CIPP (*context, input, process, and product*) diperoleh hasil sebagai berikut:

##### a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Aspek Context

Tabel 1 Interpretasi Hasil Data Aspek Context

Indikator	Indeks %	Kategori
Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Daring	76,14%	Baik
Kesesuaian Tujuan pembelajaran	69,58%	Baik
Kondisi lingkungan belajar	70,65%	Baik
Media dan sarana pembelajaran	79,83%	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>74,05</b>	<b>Baik</b>

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *context* secara keseluruhan memperoleh hasil rata – rata 74,05% termasuk dalam kategori baik. Didukung dari hasil penelitian lapangan pada indikator pertama tentang kebutuhan pelaksanaan pembelajaran daring yang memperoleh rata – rata nilai 76,13% masuk dalam kategori baik artinya pembelajaran daring dibutuhkan guna mengurangi penyebaran covid – 19 sehingga peserta didik tetap dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di rumah masing – masing. Indikator kedua kesesuaian tujuan pembelajaran dinilai baik, terbukti dari hasil rata – rata responden 69,58%. Kesesuaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi sudah disusun sesuai dengan pelaksanaan pada pembelajaran daring. Terlihat dari pemahaman peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti mengaplikasikan rumus hitung pada materi ekonomi yang disampaikan. Namun tidak sedikit dari peserta didik yang belum memahami silabus yang disampaikan oleh guru seperti mereka tidak memahami arti dari kata silabus itu sendiri.

Indikator ketiga mengenai kondisi lingkungan belajar diperoleh nilai rata – rata 70,65% kategori baik. Kondisi ini dibuktikan dari kegiatan belajar mengajar selama daring cukup baik dan berjalan dengan efektif serta guru andil berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kreatif, tidak monoton, dan membuat peserta didik tidak merasa bosan. selama pembelajaran berlangsung. Tetapi kadang kala peserta didik merasa bosan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dirasa monoton untuk beberapa kegiatannya. Indikator keempat media dan sarana pembelajaran memperoleh kategori yang baik dengan nilai rata – rata 79,82% terbukti dengan pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi dipilih sesuai



dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga dalam bentuk *soft file* ringkasan modul atau power point serta video penjelasan yang dibuat sendiri atau dari website. Selain itu adanya saran dan prasarana yang didukung oleh pihak sekolah untuk program pembelajaran daring seperti adanya laboratorium komputer, bantuan pemberian gadget kepada peserta didik yang tidak mempunyai gadget yang mendukung pembelajaran daring.

Selaras dengan penelitian Damayanti et al., (2022); Samoling et al., (2021) bahwa latar belakang dilaksanakannya pembelajaran daring ini guna memutuskan penyebaran covid – 19 dan menjamin kesehatan peserta didik, guru serta tenaga kependidikan Tujuan dilaksanakannya pembelajaran daring ini untuk menciptakan kemauan belajar secara mandiri dari peserta didik agar lebih mudah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Aspek Input**

Tabel 2 Interpretasi Hasil Data Aspek *Input*

<b>Indikator</b>	<b>Indeks %</b>	<b>Kategori</b>
Ketersediaan Fasilitas	75,55%	Baik
Pemahaman Penggunaan media pembelajaran	78,68%	Baik
Kualitas materi	81,68%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>78,64%</b>	<b>Baik</b>

(Sumber: data primer diolah peneliti, 2022)

Pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *input* yang dievaluasi memperoleh nilai indeks rata – rata 78,64% dengan kategori baik. indikator ketersediaan fasilitas memperoleh kategori baik dengan indeks rata – rata yang diperoleh 75,55%. Hal ini terbukti dari pihak sekolah yang menyediakan fasilitas berupa laboratorium komputer, media pembelajaran seperti *google classroom*, *Microsoft office 365* yang disediakan dari sekolah sehingga untuk mengikuti kegiatan belajar daring dapat mempermudah peserta didik. selama pembelajaran daring. Berbeda hal dengan penelitian Yudiawan (2020) indikator ketersediaan fasilitas memperoleh hasil yang sangat tidak baik.

Indikator pemahaman penggunaan media pembelajaran daring tergolong cukup baik yang berarti kemampuan dan keterampilan pada penggunaan teknologi informasi tidak memiliki masalah. Peserta didik mampu memahami penggunaan *whatsapp*, *google classroom* sebagai media pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai fitur- fitur sehingga memudahkan pengajar dan peserta didik. Namun ada juga beberapa kendala yang dialami peserta didik seperti tidak dapat mengakses media pembelajaran karena keterbatasan kuota internet yang dimiliki sehingga tidak banyak dari peserta didik kesulitan dalam mengakses media pembelajaran tersebut



Indikator kualitas materi pembelajaran memperoleh indeks rata – rata 81,68% artinya guru dalam menyampaikan materi ajar sudah cukup jelas dan rinci sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya serta dapat menggunakan bentuk video dalam penggunaan medianya sehingga penjelasan materi akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sejalan dengan penelitian Damayanti et al. (2022) menyatakan bahwa kualitas materi pembelajaran menjadi peran penting bagi guru karena peserta didik akan mudah memahami materi yang disampaikan secara detail / gamblang. Searah dengan penelitian Damayanti et al., (2022; Yudiawan, (2020) diketahui bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring *input* dilakukan untuk mendukung tercapai tujuan yang ada.

### c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Aspek Input

Tabel 3 Interpretasi Hasil Data Aspek Process

Indikator	Indeks %	Kategori
Pelaksanaan sistem pembelajaran daring	78,89%	Baik
Aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar	71,51%	Baik
Pemanfaatan sarana dan prasarana	71,51%	Cukup
<b>Jumlah</b>	<b>67,93%</b>	<b>Baik</b>

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2022)

Pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *process* memperoleh indeks rata – rata 67,93% dengan kategori baik. Pelaksanaan sistem pembelajaran daring terlaksana sesuai dengan jadwal yang dibuat dan bahan pembelajaran yang diberikan sesuai dengan silabus. Hal ini searah dengan penelitian menurut Damayanti et al. (2022) Terbukti dari indikator pelaksanaan sistem pembelajaran daring yang dilakukan di lapangan memperoleh hasil 78,89%. Proses pembelajaran daring ini dinilai sudah berjalan aktif karena banyak dari peserta didik yang bertanya kepada guru atau memberikan sebuah pendapat sehingga terjadi interaksi yang baik antar keduanya. Akan tetapi beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung seperti mereka yang kesulitan dalam melakukan absensi dan mengikuti pembelajaran dikarenakan kendala jaringan yang tidak stabil sering dialami peserta didik.

Pada indikator pemanfaatan sarana dan prasarana diperoleh hasil yang cukup dengan nilai indeks rata – rata 53,40%. Artinya sarana yang diberikan dari pihak sekolah seperti kuota internet, platform, *ebook* / buku ekonomi dimanfaatkan dengan secukupnya saja oleh peserta didik. Banyak dari peserta didik yang kurang bijak dalam penggunaan kuota internet contohnya mereka lebih sering menggunakan internet untuk bermain media sosial dibanding membaca website yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. Proses pembelajaran daring menggunakan cara mengajar yang berbeda – beda , berbagai jenis metode dan strategi digunakan untuk membuat proses pembelajaran berjalan secara



efektif dan kegiatannya berpusat pada peserta didik. Penelitian ini selaras dengan konsep penelitian menurut (Aziz, 2002; Yudiawan, 2020).

Evaluasi pembelajaran daring pada aspek *process* adalah implementasi mengenai rancangan yang sudah ditetapkan. Proses pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan efektif dikarenakan peserta didik dengan guru berinteraksi melalui media. Selain itu adanya pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran daring dengan lancar. Namun pada aspek proses ini diperoleh hasil indeks rata – rata memiliki nilai terendah dibandingkan dengan aspek model evaluasi CIPP yang lainnya. Hal ini disebabkan pada indikator pemanfaatan sarana dan prasarana yang memperoleh rata - rata 53,40% dengan kategori yang cukup selain itu aktivitas pembelajaran daring yang sudah diketogorkan baik namun masih terdapat peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

#### **d. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Aspek Input**

Tabel 4 Interpretasi Hasil Data Aspek Product

<b>Indikator</b>	<b>Indeks %</b>	<b>Kategori</b>
Hasil pelaksanaan pembelajaran daring	76,65	Baik

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2022)

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada aspek *product* memperoleh nilai indeks rata – rata 76,65% termasuk dalam kategori baik. Didukung oleh hasil kondisi di lapangan berdasarkan kuesioner penelitian bahwa peserta didik SMA di Kecamatan Kebumen mampu menerapkan materi ekonomi yang diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari – hari mereka.

Sejalan dengan penelitian Aziz, (2002; Yudiawan, (2020) bahwa lingkungan sekolah yang efektif, sumber daya yang tepat, pembelajaran. penggunaan metodologi dan strategi yang tepat akan berdampak besar terhadap keterampilan, sikap, perilaku, nilai serta hasil peserta didik sehingga evaluasi pembelajaran daring dilakukan dengan menerapkan program pembelajaran daring yang cukup maksimal. evaluasi *product* ini memiliki dampak yang besar apabila aspek dari *context*, *input* dan *process* memperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari kemampuan keterampilan dan pengetahuan peserta didik pada teknologi informasi mengalami peningkatan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil menganalisis semua data penelitian, maka didapatkan sebuah kesimpulan pada penelitian ini yaitu evaluasi pelaksanaan pembelajaran daing menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) dalam mata pelajaran ekonomi SMA di Kecamatan Kebumen memperoleh hasil dengan kategori yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari peroleh data kuesioner yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan maka dapat diperoleh implikasi praktis yaitu pelaksanaan pembelajaran daring yang dievaluasi menggunakan model CIPP





berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring ini memiliki dampak yang positif yaitu kemampuan belajar mandiri dalam diri peserta didik meningkat dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang semakin canggih. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru, pihak sekolah yang bersangkutan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran secara daring agar dapat berjalan lebih maksimal. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu penelitian evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan hanya pada persepsi peserta didik saja. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengkaji terkait evaluasi menggunakan model CIPP disarankan dapat mengkaji dari persepsi peserta didik, guru atau tenaga pendidik lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S. (2002). *Implementasi Model CIPP untuk Evaluasi Mutu di Sekolah Level : Studi Kasus Evaluasi adalah pusat dari semua perbaikan baik kita berbicara tentang*. 1(1), 189–206.
- Azra, M. H. (2021). Efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) pada siswa SMK Negeri 1 Makassar. *Doctoral Dissertation Universitas Negeri Makassar*, 1–12.
- Baber, H. (2021). Social interaction and effectiveness of the online learning – A moderating role of maintaining social distance during the pandemic COVID-19. *Asian Education and Development Studies*. <https://doi.org/10.1108/AEDS-09-2020-0209>
- Bahasoan, A. N., Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, & Aswar Rahmat. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100–106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
- Damayanti, E., Ibrahim, M. M., & Ismail, M. I. (2022). Evaluation of Online Learning Programs at Universities Using the CIPP Model. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 6(1), 95. <https://doi.org/10.30983/educative.v6i1.4678>
- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1–11.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Rohman, M., Baskoro, F., & Endahcahyaningrum, L. (2020). The Effectiveness and Efficiency of Google Classroom as an Alternative Online Learning Media to Overcome Physical Distancing in Lectures Due to the Covid-19 pandemic: Student Perspectives. *Proceeding - 2020 3rd International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering: Strengthening the Framework of Society 5.0 through Innovations in Education, Electrical, Engineering and Informatics Engineering, ICVEE 2020*. <https://doi.org/10.1109/ICVEE50212.2020.9243258>



- Samoling, I. E., Tismanto, B., & Rina, L. (2021). *Jurnal of Educational Technology , Curriculum , Learning , and Communicatio*. 1(3), 125–131.
- Solihat, N. A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 141–152.
- Susilowati, L., & Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Pokok EkonomI*. 4(2), 12–20.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Yudiawan, A. (2020). *BELAJAR BERSAMA COVID 19 : Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri , Papua Barat*. 6(1), 10–16.
- Zaharah, Indrayanto, Nourwahidah, C. D., Saehudin, A., Hasan, H., & Kamarusdiana. (2020). The Effectiveness of Information Technology as a Learning Media towards Teaching Role (Case Study for Student due to Pandemic Covid-19). *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020*, 19–24. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268914>